

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan ditempat penjualan dan atau disajikan makanan siap santap untuk dijual bagi umum selaian yang disajikan jasa boga, rumah makan / restoran dan hotel, termasuk didalamnya makanan jajanan anak sekolah.¹ Penanganan makanan jajanan adalah kegiatan yang meliputi pengadaan, penerimaan bahan makanan, pencucian, peracikan, pembuatan, pembentukan warna, pewadahan, penyimpanan, pengangkutan, penyajian makanan dan minuman.¹

Produk pangan yang dihasilkan oleh kantin harus memenuhi persyaratan hygiene dan sanitasi baik dari srana prasarana, kegiatan pengolahan maupun dari tenga pengolah sehingga produk pangan yang dihasilkan aman tidak terkontaminasi oleh bahan pencemar diantaranya cemaran biologi, cemaran kimia, dan cemaran fisik.³

Pada cemaran biologi yaitu cemaran mikroba pada makanan yang menjadi penyebab pertama masalah keamanan pangan dibandingkan dengan bahan tambahan pangan dan penggunaan bahan berbahaya boraks dan formalin.⁴

Produk makanan jajanan anak sekolah yang bermutu dan aman dapat diperoleh dengan cara produksi pangan yang baik yaitu dengan penerapan persyaratan lokasi dan bangunan, persyartan sanitasi makanan, persyaratan fasilitas sanitasi, dan persyaratan penjamah makanan.⁵

Salah satu batasan aman untuk makanan adalah tidak tercemar oleh bakteri *Eschericia Coli* (*E. Coli*) yang biasanya didapatkan dari karyawan pengelola makanan atau kontak air yang mengandung buangan manusia.⁶

Bakteri *E Coli* yang terdapat pada makanan atau minuman yang masuk ke dalam tubuh manusia dapat menyebabkan penyakit diare disertai mual dan muntah.⁷

Bakteri *E.Coli* yang terdapat pada makanan atau minuman yang masuk kedalam tubuh manusia dapat menyebabkan penyakit cholera, disentri, gastroenteritis, diare disertai mual dan muntah dan berbagai penyakit saluran pencernaan lainnya .⁷

Berdasarkan Data Badan Pengawas Obat Dan Makanan (BPOM) tahun 2011 terdapat 128 kejadian keracunan pangan hasil olahan ibu rumah tangga yaitu 58 kasus (45,31 %), dan terbesar kedua pangan hasil olahan jasa boga 30 kasus (23,44 %) , sedangkan pangan olahan sebanyak 16 kasus (12,5%), dan lain lain sebanyak 8 kasus (6,25 %).⁸

Pada laporan kinerja BPOM tahun 2014 didapatkan data bahwa dari hasil pemeriksaan sampel makanan jajanan yang memenuhi syarat adalah sebanyak 76, 18 % , dan total sampel makanan jajanan yang diuji sebanyak 10, 429. Terjadi penurunan makanan yang memenuhi syarat dibandingkan tahun 2013, hal ini dikarenakan meningkatkan cemaran mikrobiologi pada produk makanan jajanan anak sekolah.⁹

Berdasarkan analisis hasil sampling pemeriksaan tahun 2014 , jenis pangan yang menyumbang angka terbesar sampel tidak memenuhi syarat berturut turut adalah es/ minuman berwarna, sirup , jelly . bakso .⁹

Berdasarkan hasil laporan uji petik tahun 2016, tentang makanan jajanan anak sekolah di Dinas Kesehatan Kota Tegal diperoleh data yang menggambarkan bahwa masih banyak jajanan makanan yang mengandung bakteri *E. Coli* sebagai berikut¹⁰:

Di kecamatan Tegal Timur dari 24 SD, makanan yang diambil sebanyak 50 sampel,yang mengandung bakteri *E. Coli* 15 atau 30 %. Di Kecamatan Bandung dari 17 SD, makanan yang diambil sebanyak 24, sampel ,yang mengandung bakteri *E.Coli* 10 atau 41%. Di Kecamatan Margadana dari 13 SD, makanan yang diambil sampel 19 yang mengandung *E.Coli* sebanyak 9 atau 47 % . Di Kecamatan Tegal Barat dari 11 SD, makanan yang diambil sampel sebanyak 19 dan yang mengandung *E. Coli* sebanyak 11 atau 57 %.¹⁰

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang faktor faktor yang berhubungan dengan kandungan bakteri *E. Coli* pada produk makanan jajanan anak sekolah dikantin SD. Faktor faktor tersebut diantaranya lokasi dan bangunan , sanitasi makanan, fasilitas sanitasi , dan penjamah makanan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : faktor apa saja yang berhubungan dengan kandungan bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak sekolah ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kandungan bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak sekolah di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan lokasi dan bangunan lingkungan kantin sekolah
- b. Mendiskripsikan sanitasi makanan dikantin sekolah
- c. Mendiskripsikan fasilitas sanitasi dikantin sekolah
- d. Mendiskripsikan penjamah makanan dikantin sekolah
- e. Mendiskripsikan kandungan bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak dikantin sekolah
- f. Menganalisis hubungan antara lokasi bangunan kantin sekolah dengan kandungan bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak sekolah
- g. Menganalisis hubungan antara sanitasi makanan kantin sekolah dengan kandungan bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak sekolah.
- h. Menganalisis hubungan fasilitas sanitasi dikantin sekolah dengan

kandungan bakteri bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak sekolah.

- i. Menganalisis hubungan penjamah makanan kantin sekolah dengan kandungan bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak sekolah.

D. Manfaat

Manfaat penelitian ini ditujukan untuk :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur upaya keamanan pangan dalam meningkatkan kualitas makanan jajanan anak sekolah dan memberikan wawasan yang mendalam terhadap pemahaman dari segi pengawasan oleh Dinas Kesehatan Kota Tegal selaku instansi yang berwenang dalam masalah faktor faktor yang berhubungan dengan kandungan bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak sekolah, khususnya di Kota Tegal

2. Manfaat Teoritis dan Metodologis

- a. Sebagai sumbangan kajian ilmu kesehatan lingkungan tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan kandungan bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak sekolah di kantin sehingga dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan penelitian dibidang keamanan pangan.
- b. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai rujukan serta pembanding bagi penelitian lebih lanjut, khususnya tentang faktor faktor yang berhubungan dengan kandungan bakteri *E. Coli* pada makanan jajanan anak sekolah.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Peneliti

No.	Peneliti (tahun)	Judul	Desain Studi	Variabel	Hasil
1	Ghaiza Yasmin,Siti Madaniyah (2010) ¹¹	Prilaku Penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah Terkait Gizi dan Keamanan Pangan di Jakarta dan Sukabumi	Cross Sectional Study	Variabel Terikat : Praktik Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Variabel Bebas : Terkait Gizi, keamanan Pangan, kelompok Penjaja, Wilayah, Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan Gizi dan Keamanan Pangan berkatagori sedang,yang berpendidikan PT dan mengikuti penyuluhan rata rata pengetahuan Gizi dan keamanan pangan berkatagori baik.
2	Aditya Aji Candra , Budi Setiawan,Rizal M .Damanik (2013) ¹²	Pengaruh Pemberian Makanan Jajan, Pendidikan Gizi,dan Suplement Zat Besi terhadap Status Gizi, Pengetahuan Gizi.	Pre dan Post Intervantion Study	Variabek terikat: Studi Anemia Variabel Bebas Jenis Kelamin, Usia,Uang Saku,Status Gizi, Pengetahuan Gizi. Suplement Gizi	Pemberian Makanan Jajanan Tidak memberi pengaruh terhadap status Gizi subyek, Pendidikan Gizi memeberi pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan Gizi, suplemen besi memberi pengaruh terhadap kadar haemoglobin.

No.	Peneliti (tahun)	Judul	Desain Studi	Variabel Terikat	Hasil
3	Nurul Iklima (2017) ¹³	Gambaran Pemilahan Makanan Jajanan pada Anak Usia Sekolah Dasar	<i>Deskriptif</i> <i>Kuantitatif</i>	<i>Pemilihan Makanan</i> <i>Jajanan terkait</i> <i>makanan (food,</i> <i>personal,sosial</i> <i>ekonomi, makanan</i> <i>jajanan yang sering</i> <i>dikonsumsi)</i>	Pemilihan Maknan Jajanan yang dilakukan oleh siswa sekolah berada pada pemilihan yang tidak baik 57,3% dan yang baik 42,7 %

Berdasarkan keaslian penelitian dari ke-3 peneliti yang telah dikutip, maka penelitian yang akan saya teliti akan terlihat beberapa perbedaan antara lain:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ghaiza Yasmin,Siti Madanijah (, jenis penelitian Cross Sectional Study,meneliti tentang pemilihan jajanan makanan yang baik pada anak SD sedangkan pada penelitian ini hanya menganalisa cemaran biologi (*E. Coli*) pada makanan jajanan anak SD
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aditya Aji,Budi Setiawan,M Rizal M.D. jenis penelitiannya mendiskripsikan pemilihan makanan, pendidikan Gizi, Suplement Besi terhadap status Gizi, Pengetahuan Gizi dan Status Anemia sedangkan pada penelitian saya menganalisis hubungan lokasi dan bangunan,sanitasi makanan, sanitasi kantin, dan penjamah makanan dengan kandungan bakteri E.Coli pada makanan Jajanan Anak SD
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Iklima, perbedaan pada jenis penelitian yaitu Deskriptif Kuantitatif, meneliti tentang pemilihan makanan berdasarkan makanan(food),personal, sosial ekonomi,makanan yang sering dikonsumsi. Sedangkan pada penelitian ini memeriksa kandungan E.Coli pada makanan yang banyak dijual di kantin SD.